

ABSTRAK

Afni Afsari Ningpuputan, 2019. Efektivitas Model Pembelajaran Quantum dalam Pembelajaran Menelaah dan Mengungkapkan Gagasan, Perasaan, dan Pesan dalam Bentuk Puisi Rakyat (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018-2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang umum digunakan oleh rakyat Indonesia. Tak hanya sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia juga berperan sebagai bahasa pengantar seluruh mata pelajaran di dalam dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan Pasal 29 Ayat 1 UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Kebahasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya terkait materi kebahasaan saja, melainkan juga materi sastra. Salah satu materi sastra yang wajib dipelajari peserta didik di sekolah yaitu puisi rakyat. Hal ini sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar dan 4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan, dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran quantum dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pesan dalam bentuk puisi rakyat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik observasi, teknik angket, dan teknik tes (*pretest* dan *posttest*). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII G (eksperimen) dan kelas VII H (kontrol) SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menggunakan aplikasi IBM SPSS 21 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelas terkait tes pengetahuan dan keterampilan adalah 0,000. Artinya, nilai tersebut < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran quantum dan model pembelajaran konvensional terhadap peningkatan hasil tes peserta didik. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran quantum pada KD 3.14 yaitu *pretest* 45,12 dan *posttest* 91,69. Nilai rata-rata kelas eksperimen pada KD 4.14 yaitu *pretest* 47,03 dan *posttest* 93,44. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum pada KD 3.14 yaitu *pretest* 44,3 dan *posttest* 75,7. Nilai rata-rata kelas kontrol pada KD 4.14 yaitu *pretest* 45,16 dan *posttest* 82,81. Dengan demikian dapat dilihat bahwa peningkatan nilai yang lebih signifikan terjadi pada kelas eksperimen. Peningkatan nilai kelas eksperimen terjadi setelah diterapkannya model pembelajaran quantum. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran quantum efektif digunakan pada pembelajaran puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.